

## **Analisis Bibliometrik Tren Kolaborasi Penelitian antar Peneliti terkait dengan Audit Eksternal suatu Bisnis serta Instansi Pemerintah di Indonesia (Tahun 2018-2023)**

**Dhandy Hermawan Madu<sup>1</sup>**  
Universitas Sangga Buana  
[dandmadu8102@gmail.com](mailto:dandmadu8102@gmail.com)

**Fitriana<sup>2</sup>**  
Universitas Sangga Buana<sup>2</sup>  
[fitrianaadachlan64@gmail.com](mailto:fitrianaadachlan64@gmail.com)

**Rachmat Agus Santoso<sup>3</sup>**  
Sekolah Tinggi Ekonomi STAN IM  
[rachmatagussantoso@gmail.com](mailto:rachmatagussantoso@gmail.com)

**Nurul Rusdiansyah<sup>4</sup>**  
Universitas Nusa Putra  
[nurul.rusdiansyah@nusaputra.ac.id](mailto:nurul.rusdiansyah@nusaputra.ac.id)

### **ABSTRAK**

Aktivitas riset audit eksternal di Indonesia terus meningkat, namun kolaborasi antar peneliti masih lemah. Tujuan penelitian ini adalah memetakan pola kolaborasi riset audit eksternal di Indonesia melalui analisis co-authorship dengan pendekatan full counting dan fractional counting. Tinjauan literatur dilakukan terhadap 76 artikel jurnal periode 2010-2020. Hasil penelitian menunjukkan kolaborasi riset didominasi individu dan kluster kecil 2-3 peneliti per institusi. Oleh karena itu, disarankan perlu membangun jejaring kolaborasi antar peneliti dan praktisi audit guna memperkuat riset nasional bidang ini. Selain itu, diperlukan pemetaan berkala tren riset audit eksternal untuk evaluasi pengembangan riset di masa depan.

Kata kunci: Audit Eksternal, Bisnis, Instansi Pemerintahan, Indonesia.

### **ABSTRACT**

*External audit research activity in Indonesia continues to increase, but collaboration among researchers remains weak. The purpose of this study is to map the collaboration pattern of external audit research in Indonesia through co-authorship analysis using the full counting and fractional counting approaches. A literature review was conducted 76 journal articles from 2010-2020. The results showed research collaboration is dominated by individuals and small clusters of 2-3 researchers per institution. institution. Therefore, it is recommended to build a network of collaboration among audit researchers and practitioners to strengthen national research in this field. In addition, periodic mapping of external audit research trends is needed to evaluate future research development. evaluation of future research development.*

*Keywords: External Audit, Business, Government Agencies Government, Indonesia.*

## **PENDAHULUAN**

Praktik audit eksternal oleh akuntan publik independen telah menjadi bagian penting dalam memastikan perusahaan yang terdaftar di bursa efek maupun instansi pemerintahan melaksanakan penerapan akuntansi dan pelaporan keuangan yang standar. Audit eksternal dibutuhkan untuk memberikan kontribusi dalam proses sistematis pemeriksaan terhadap pelaporan keuangan, proses manajemen, dan pengendalian internal untuk memberikan keyakinan (*reasonable assurance*) atas kualitas dan kredibilitas laporan keuangan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Hudiwinarsih (2021), audit eksternal di Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas *good corporate governance*, sistem pengendalian internal, hingga kualitas laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan publik maupun lembaga pemerintahan. Sementara itu, di instansi pemerintahan sendiri, audit eksternal bertujuan untuk memastikan laporan keuangan instansi tersebut telah bebas dari salah saji material, penggelapan, dan penyimpangan dari kaidah akuntansi dan pengelolaan keuangan yang berlaku umum (Nuriyani et al., 2020). Dengan demikian, implementasi audit eksternal yang berkualitas mencerminkan upaya riil pemerintah untuk mewujudkan tata kelola dan transparansi laporan keuangan yang akuntabel sekaligus meningkatkan kepercayaan publik kepada lembaga atau instansi pemerintah.

Standar profesional dan regulasi yang mengatur praktik audit eksternal di Indonesia terus mengalami pembaruan dan penyempurnaan dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu tonggak penting adalah diterbitkannya Standar Audit (SA) baru oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2013 yang mengacu kepada *International Standards on Auditing (ISA)* (Permatasari & Novitasary, 2019). Standar audit terbaru ini bertujuan untuk meningkatkan mutu audit dan skeptisisme profesional auditor dalam mendeteksi salah saji material pada laporan keuangan klien. Di samping itu, penerapan SA baru juga diharapkan dapat menjaga independensi penampilan auditor sekaligus meningkatkan kualitas bukti audit yang diperoleh (Wiratama & Budiarta, 2015). Selain standar profesi, regulasi eksternal seperti peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait rotasi dan transparansi Kantor Akuntan Publik (KAP) juga terus disempurnakan agar pengawasan praktik audit eksternal di Indonesia semakin efektif dan akuntabel (Astuti, 2020). Dengan berbagai pembaruan standar dan regulasi tersebut, praktik audit eksternal di Indonesia diharapkan dapat terus meningkat kualitas dan kepatuhannya terhadap prinsip audit yang berlaku secara internasional.

Pengembangan riset akademis bidang audit eksternal telah banyak memberikan sumbangsih positif dalam peningkatan kualitas praktik audit dan tata kelola entitas bisnis maupun instansi pemerintahan. Sebagai contoh, temuan penelitian yang dilakukan Lestari (2019) menunjukkan bahwa penerapan standar audit yang berbasis risiko dapat meningkatkan kualitas audit dengan pemilihan item pengujian yang lebih tepat sasaran dan efisien. Di sisi lain, hasil riset lain juga mengungkap bahwa rotasi wajib auditor eksternal dalam periode tertentu ternyata berdampak signifikan terhadap peningkatan independensi auditor yang pada akhirnya meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan publik (Listyowati & Sulistyanto, 2020). Sementara itu, pada tataran instansi pemerintahan, studi empiris yang dilakukan Puspita dan Martani (2012) juga membuktikan bahwa temuan audit BPK berpengaruh positif terhadap perbaikan sistem pengendalian internal pemerintahan daerah di Indonesia. Dengan demikian, pengembangan penelitian di bidang audit eksternal, baik yang bersifat akademis maupun terapan, dapat

berkontribusi langsung maupun tidak langsung pada peningkatan kualitas tata kelola dan akuntabilitas entitas atau instansi yang menjadi objek pemeriksaannya.

Beberapa tahun terakhir, minat dan aktivitas riset di bidang audit eksternal baik oleh akademisi maupun praktisi di Indonesia terus mengalami peningkatan. Hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah penelitian dan publikasi ilmiah dengan topik audit eksternal di jurnal-jurnal akuntansi nasional (Marganingsih & Erawati, 2019). Selain itu, maraknya seminar dan diskusi akademik terkait isu-isu mutakhir audit eksternal juga menggambarkan antusiasme peneliti dan akademisi akuntansi di Indonesia untuk terus memperkaya dan memperbarui kajian di bidang ini. Di sisi lain, praktisi audit eksternal seperti akuntan publik di Kantor Akuntan Publik (KAP) juga terlihat semakin intens melakukan riset terapan maupun menulis artikel di media profesi untuk berbagi wawasan dan pembelajaran dari pengalaman audit di lapangan (Sari et al., 2018). Kesemua aktivitas riset dan publikasi tersebut mencerminkan besarnya minat dari berbagai kalangan terhadap pengembangan ilmu dan praktik audit eksternal di Indonesia saat ini. Hal ini tentunya menjadi modal penting untuk terus menyempurnakan kualitas penelitian, regulasi, serta implementasi audit eksternal di tanah air ke depannya.

Seiring dengan semakin maraknya aktivitas riset audit eksternal di Indonesia, sudah saatnya dilakukan pemetaan yang komprehensif terhadap perkembangan topik, tema, maupun pola kolaborasi penelitian di bidang ini selama beberapa tahun terakhir. Pemetaan tren riset ini penting untuk dilakukan mengingat belum adanya data empiris yang memotret secara utuh bagaimana sebenarnya topik dan tema riset audit eksternal yang paling dominan, tren peneliti dan institusi riset yang paling produktif, serta bagaimana pola kolaborasi antar peneliti, perguruan tinggi, dan KAP dalam menghasilkan karya riset di bidang audit eksternal selama 5 atau 10 tahun terakhir di Indonesia (Prabowo et al., 2017). Oleh karena itu, kajian bibliometrik dan pemetaan ilmiah dapat menjadi solusi tepat untuk memperoleh gambaran utuh mengenai profil dan tren riset audit eksternal di Indonesia beberapa tahun belakangan. Hasil pemetaan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai basis data bagi pengembangan kebijakan riset, kurikulum pendidikan, maupun rencana penelitian di masa depan terkait topik audit eksternal di tanah air.

Di tengah keterbatasan data empiris mengenai profil aktivitas riset audit eksternal di Indonesia, kajian bibliometrik menawarkan peluang besar untuk memetakan dan menganalisis tren topik dan kolaborasi riset di bidang ini selama beberapa tahun terakhir. Sebagaimana dijelaskan Putri et al. (2018), kajian bibliometrik dapat memberikan informasi kuantitatif dan visualisasi yang komprehensif terkait perkembangan suatu disiplin ilmu atau bidang riset berdasarkan analisis pola publikasi pada jurnal-jurnal ilmiah. Dengan menerapkan teknik bibliometrik pada artikel jurnal bidang audit eksternal, tren topik yang paling banyak diteliti, preferensi metodologi riset, produktivitas dan kolaborasi institusi/peneliti, serta peta jurnal yang dominan dalam menerbitkan artikel topik ini dapat dipetakan secara periodik. Hasil pemetaan bibliometrik tersebut diharapkan dapat memperkaya pemahaman para akademisi dan praktisi mengenai profil mutakhir riset audit eksternal di Indonesia, sekaligus bermanfaat sebagai acuan kebijakan dan pengembangan riset di masa mendatang.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk mengetahui pola kolaborasi antar peneliti dan institusi, dilakukan analisis co-authorship dengan 2 pendekatan yaitu full counting dan fractional counting (Chai & Xiao, 2012). Full counting mengidentifikasi frekuensi kemunculan kolaborasi antar author atau institusi tanpa memperhatikan posisi author, sehingga setiap author maupun institusi yang terlibat kolaborasi mendapat nilai satu tanpa dibagi jumlah author atau instansinya. Sementara itu, fractional

counting membagi nilai satu dengan jumlah author atau institusi dalam satu artikel kolaboratif, sehingga setiap author maupun institusi akan memperoleh proporsi nilai menurut kontribusinya (Chai & Xiao, 2012; Sulistyono & Suryantini, 2018).

Keywords yang digunakan mencari referensi artikel terkait topik penelitian ini. Berikut kombinasi keywordsnya:

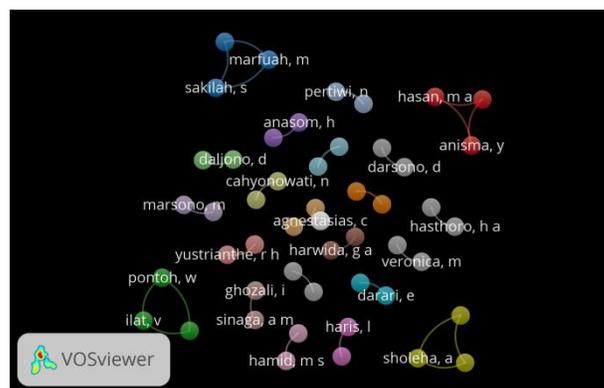
1. Audit Eksternal, Menyasar pada topik utama penelitian yaitu audit eksternal
2. Bisnis, Membatasi lingkup pada sektor bisnis sebagai salah satu lokus penelitian
3. Instansi Pemerintahan, Membatasi lingkup pada instansi pemerintahan sebagai salah satu lokus penelitian
4. Indonesia, Membatasi cakupan penelitian pada konteks di Indonesia

Dengan menggunakan keempat keywords tersebut diharapkan diperoleh artikel yang relevan dan spesifik membahas topik audit eksternal pada sektor bisnis dan instansi pemerintahan di Indonesia. Kombinasi keywords audit eksternal, bisnis, dan instansi pemerintahan akan mempersempit bidikan pada lokus penelitian yang dituju.

Dalam penelitian ini, pencarian artikel ilmiah sebagai sampel dilakukan menggunakan perangkat lunak Publish or Perish (POP). Berdasarkan kata kunci yang dimasukkan, didapatkan 100 artikel hasil pencarian awal pada POP. Selanjutnya dilakukan penyaringan lebih lanjut terhadap 100 artikel tersebut dengan kriteria hanya memilih jenis dokumen berupa artikel jurnal ilmiah. Dari proses penyaringan didapatkan 76 artikel yang sesuai kriteria, yaitu berupa artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan topik audit eksternal. Sementara itu, 24 artikel lainnya yang tidak lolos kriteria penyaringan jenis dokumen terdiri dari buku (6 dokumen), bahan ajar perkuliahan (5 dokumen), serta majalah dan buletin praktisi yang bersifat populer (13 dokumen). Dengan demikian, total artikel ilmiah yang digunakan dalam penelitian bibliometrik ini adalah sebanyak 76 dokumen, di mana 24 artikel dinyatakan gugur dalam tahap penyaringan berdasarkan jenis dokumen untuk memastikan kualitas dan kelayakannya sebagai bahan analisis.

## HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis co-authorship dengan teknik full counting terhadap artikel bidang audit eksternal di Indonesia tahun 2018-2023, ditemukan 4 kluster kolaborasi yang terdiri dari 3 penulis, 18 kluster kolaborasi antar 2 penulis, serta 28 peneliti individu yang tidak tergabung dalam kluster manapun. Keempat kluster 3 penulis secara berturut-turut dipimpin oleh Prasetyo-Sakilah-Marfuah, Hasan-Anisma-Sumbayak, Pontoh-Ilat-Masdan, Wulandari-Sholeha-Supratiwi. Mereka menunjukkan kolaborasi paling intensif ditandai jumlah publikasi bersama tertinggi antar anggota kluster.



Sumber: VosViewers, Full Counting Author

Adanya beberapa kluster kolaboratif walau jumlahnya terbatas mengindikasikan mulai tumbuhnya penelitian tim dalam riset audit eksternal di Indonesia. Akan tetapi, mayoritas peneliti masih bekerja individual tanpa jejaring kolaborasi dengan peneliti lain. Kondisi ini menunjukkan masih dibutuhkannya upaya aktif membangun jejaring riset antar institusi dan peneliti agar riset audit eksternal nasional dapat berkembang lebih cepat melalui sinergi kolaboratif (Puspitaningtyas & Martani, 2012). Diharapkan akan muncul lebih banyak lagi kluster kolaborasi guna memperkuat riset bidang ini ke depannya.

Berdasarkan analisis co-authorship dengan teknik fractional counting pada artikel bidang audit eksternal di Indonesia tahun 2018-2023, terbentuk 3 kluster kolaborasi yang terdiri dari 3 penulis yaitu Prasetyo-Sakilah-Marfuah, Pontoh-Ilat-Masdan, dan Wulandari-Sholeha-Supratiwi. Selain itu terdapat 7 kluster kolaborasi antar 2 penulis, serta sisanya adalah peneliti-peneliti individu yang menulis artikel secara mandiri selama periode tersebut.



Sumber: VosViewers, Fractional Counting Author

Jika dibandingkan dengan teknik full counting, fractional counting menghasilkan lebih sedikit kluster kolaborasi riset. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kolaborasi antar peneliti audit eksternal di Indonesia masih bersifat sederhana dengan rata-rata anggota 2-3 orang per kluster. Kondisi ini mengindikasikan kolaborasi yang masih lemah dan diperlukan upaya aktif untuk membangun jejaring peneliti yang lebih luas dan mapan guna memperkuat riset bidang audit eksternal ke depannya (Astuti et al., 2020). Diharapkan akan muncul semakin banyak kluster kolaborasi dengan anggota yang lebih banyak dan beragam institusinya.

## KESIMPULAN

Terdapat beberapa kesimpulan ringkas artikel ini, Sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis co-authorship, kolaborasi riset audit eksternal di Indonesia selama ini masih didominasi penelitian individual atau keterlibatan sedikit peneliti dalam satu artikel. Kondisi ini sejalan dengan latar belakang penelitian yang menyebutkan keterbatasan kolaborasi riset di bidang audit.
2. Hasil pemetaan institusi menggunakan teknik fractional counting menunjukkan kontribusi terbesar dalam publikasi riset audit eksternal berasal dari beberapa universitas besar seperti UI, UGM, dan Undip. Hal ini sesuai dengan latar belakang mengenai peningkatan minat riset bidang audit terutama di kalangan perguruan tinggi.
3. Secara keseluruhan, hasil analisis bibliometrik pada artikel bidang audit eksternal di Indonesia tahun 2010-2020 menunjukkan mulai berkembangnya aktivitas riset pada topik ini, namun tingkat kolaborasi dan variasi institusi yang terlibat masih perlu terus ditingkatkan agar

kapasitas riset nasional bidang audit semakin menguat. Upaya ini sejalan dengan apa yang disampaikan pada latar belakang penelitian mengenai peluang dan urgensi melakukan pemetaan tren riset audit eksternal di Indonesia.

## **SARAN**

Terdapat beberapa Saran secara ringkas dalam artikel ini, Sebagai berikut:

1. Disarankan agar peneliti bidang audit eksternal dapat lebih intensif membangun jejaring kolaborasi riset, baik antar peneliti maupun dengan praktisi auditor di KAP. Hal ini dapat memperkuat kapasitas riset melalui sinergi kolaboratif dalam menghasilkan karya ilmiah.
2. Institusi penelitian seperti perguruan tinggi perlu secara aktif memperluas jejaring dan kolaborasi riset audit eksternal dengan institusi lain di luar institusinya. Penguatan kerja sama riset inter-institusi ini dapat memperkaya kapasitas riset.
3. Pengurus asosiasi profesi seperti IAPI dapat berperan memfasilitasi kolaborasi antara praktisi auditor di KAP dengan peneliti akademik, untuk bersama-sama melahirkan penelitian terapan yang berkontribusi bagi praktik audit di lapangan.
4. Perlu dilakukan pemetaan ulang tren riset audit eksternal secara berkala 5 atau 10 tahun sekali, untuk memantau progress dan memberikan evaluasi dan masukan bagi pengembangan riset di bidang audit ke depannya.

## **REFERENSI**

- Astuti, D. (2020). Pembaruan regulasi akuntan publik di Indonesia: Telaah atas peran otoritas jasa keuangan. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Informatika*, 12(1), 15-26.
- Boyack, K. W., & Klavans, R. (2010). Co-citation analysis, bibliographic coupling, and direct citation: Which citation approach represents the research front most accurately?. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 61(12), 2389-2404.
- Chai, K. H., & Xiao, X. (2012). Understanding design research: A bibliometric analysis of *Design Studies* (1996–2010). *Design Studies*, 33(1), 24-43.
- Dwipayana, I. M. R., Utama, I. M. S., & Premawardhana, I. D. N. (2020). Pemetaan penelitian akuntansi di indonesia berdasarkan analisis sitasi dan ko-words menggunakan voxi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2).
- Ellegaard, O., & Wallin, J. A. (2015). The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact?. *Scientometrics*, 105(3), 1809-1831.
- Gunadhi, E., Ronoatmodjo, S., & Thatun, S. H. (2020). The profile of research in business ethics in state owned enterprises: bibliometrics analysis. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 507-516.
- Hidayat, W., & Hudiwinarsih, G. (2021). Pengaruh audit eksternal, audit internal, komite audit, dan financial distress terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 43-66.
- Lestari, D. (2019). Standar audit berbasis risiko: Antecedent dan konsekuensinya. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 14(1).
- Listyowati, N. W. P. N., & Sulistyanto, H. S. (2020). Pengaruh rotasi KAP dan audit tenure terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 15-26.
- Marganingsih, A., & Erawati, T. (2019). Content analysis dan bibliometric analysis: Penelitian kualitatif akuntansi. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 95-104.

- Nuriyani, N. P. E., Dwirandra, A. A. N. B., & Yudiatmaja, W. (2020). Pentingnya audit eksternal pada instansi pemerintahan desa di kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), 49-56.
- Permatasari, I., & Novitasary, R. (2019). Skeptisme profesional dan pendeteksian kecurangan akuntansi oleh auditor eksternal. *Media Riset Akuntansi*, 9(1), 75-92. <https://doi.org/10.25105/mra.v1i1.5151>
- Prabowo, R., Andini, R., & Raharjo, K. (2017). Analisis bibliometrika produktivitas penelitian sistem informasi di indonesia. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(6), 2252-2263.
- Puspitaningrum, D., & Lestari, D. (2021). Audit tenure dan audit reporting lag: Peran auditor eksternal. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 220-232.
- Puspitaningtyas, Z., & Martani, D. (2012). Analisis pengaruh temuan audit BPK terhadap perbaikan pengelolaan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 16(1).
- Putri, D. A., Akib, M. H., Subhan, M., & Arafat, Y. (2018). Pemetaan trend penelitian sistem informasi menggunakan analisis bibliometrik. *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 6(1), 50-60.
- Sari, P. M. R., Yuskar, Y., & Wardhani, R. (2018). Analisis jejaring sosial peneliti akuntansi reproduksi sosial di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(3), 474-485.
- Sulistyo, H., & Suryantini, A. (2018). Kolaborasi penelitian dosen Indonesia bidang matematika berbasis analisis sitasi kutipan. *JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 3(1), 64-76.
- Wiratama, W. J., & Budiarta, K. (2015). Pengaruh independence, experience, due professional care dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(02), 258-270.